



## ANALISA PARALELITAS AYAT AR-RAAD 13:17 DENGAN TENAGA HIDROKINETIK

Agus S. Djamil<sup>55</sup>

M. Jandra Janan<sup>56</sup>

### Abstrak

*Terjemahan dan tafsir ayat Ar Raad 13:17 pada delapan kitab terjemahan dan tiga kitab tafsir, mengenai Kebenaran dan Kebatilan sebagai pesan utama, yang memasukkan perumpamaan 'peleburan logam' (ore smelting) dijangka telah mengaburkan pesan sampingan Al Quran yang bermanfaat bagi manusia dalam menemukan sumber tenaga lestari dari tenaga hidrokinetika air mengalir. Perumpamaan yang dipakai dari teks ayat yang ada sudah jelas dan mencukupi. Delapan kitab terjemahan AlQuran yang dipakai untuk menelaah kandungan ayat Ar Raad 13:17 iatu Sahih International, Pickthall, Yusuf Ali, Shakir, Muhammad Sarwar, Mohsin Khan, and Arberryyin, dan Terjemahan Departemen Agama Republik Indonesia. Tiga kitab tafsir dari Tafsir Jalalayn, Tafsir Ibn 'Abbas, Tafsir Al Mizan karya Mohammad HussainThabathabai, sudah pun dikaji. Analisa tekstual dan kontekstual dengan uji-silang (cross-check) dengan cara pemakaian kata yang sama tetapi pada ayat-ayat lain di dalam AlQuran, serta konteks dengan memperhatikan makna ayat-ayat yang mendahuluinya di dalam surat itu pun sudah dilakukan. Disimpulkan adanya paralelitas antara bahagian ayat Ar Raad 13:17 mengenai air mengalir dan api yang dihasilkan dengan Tenaga Hidrokinetik.*

*Keywords: Kebenaran, Kebatilan, Perumpamaan / Metafora, Lembah, Air Mengalir, Ukuran, Buih / Busa, Menyalakan, Api, Tenaga, Hidrokinetik.*

### Pendahuluan

AlQuran dengan indah dan cerdasnya telah menggunakan metafora tentang air mengalir penyalap api yang sekaligus dapat menjadi pembuka jalan bagi solusi nyata umat manusia dalam memenuhi keperluan energinya dalam kehidupan. Aliran air yang mengalir deras, terukur volume dan kecepatannya, dan tetap menempel pada permukaan bumi adalah keadaan yang boleh dipadankan sebagai Kebenaran (*Al Haq, The Truth*). Sedangkan buih mengapung di permukaan air tak tentu arah, adalah keadaan yang tidak bermanfaat yang dapat dipadankan sebagai Kebatilan (*Al Baatil, Falsehood*).

Tafsir dari ayat Ar Raad 13:17 memasukkan pengertian 'peleburan logam (*ore smelting*)' dalam menjelaskan buih di atas aliran air mengalir. Hal tersebut sesungguhnya menutupi sebuah kenyataan yang begitu berharga dari pesan sampingan yang disampaikan oleh AlQuran. Metafora air mengalir deras yang bertenaga dan dapat menyalakan api untuk kesenangan ataupun untuk kemanfaatan sesungguhnya sudah lebih dari cukup, tanpa mesti memperkenalkan perumpamaan baru, yang tidak tersurat pada ayat itu, berupa cerita tentang buih hasil peleburan logam. Air yang mengalir deras mempunyai tenaga hidrokinetik yang kuat

---

55 Agus S Djamil, PhD candidate, Islamic Civilization, Universiti Teknologi Malaysia, Skudai, Johor Bahru, Malaysia. Master of Science in Exploration and Development Geophysics from Stanford University, USA (1996). Email: agus.djamil@yahoo.com  
Corresponding Author contacts: Telp +673 888 4569 ; Email: Agus.Djamil@yahoo.com  
56 Mifedwil Jandra bin MohJanan, Ph.D., Professor in Islamic Study, Islamic Civilization, UniversitiTeknologi Malaysia, Skudai, Johor Bahru, Malaysia.